

Moderasi Beragama

Pemateri: Dr. Muhammad Bahudin, M.A

Hasil Konferensi Umat Beragama Sedunia tahun 1970:

"Tidak ada kerukunan umat beragama tanpa

- Mengapa kita harus hidup rukun?

- karena keberagaman sudah menjadi hukum alam yang sudah direkenndaki. Untuk itu tidak ada jalan lain selain kita hidup rukun.

- Mengapa harus moderat beragama?

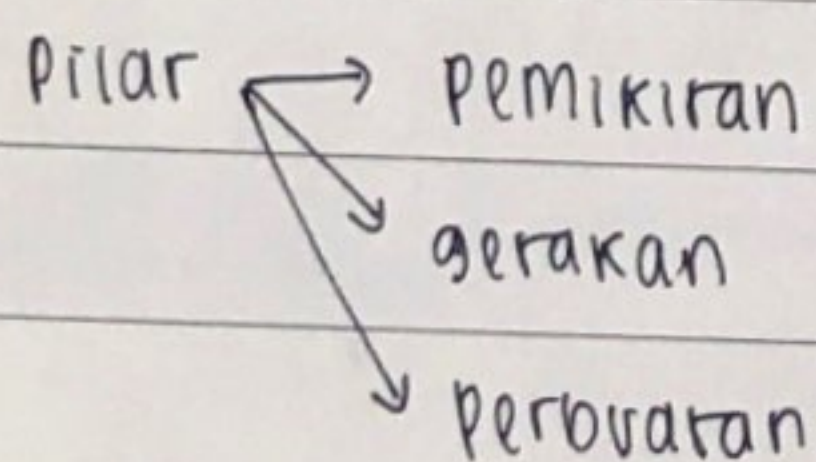
- karena merupakan ruh / spirit dari kerukunan beragama

- kerukunan umat beragama merupakan pilar kerukunan nasional.

Kerukunan yang dimaksud adalah kerukunan umatnya bukan ajaran agamanya.

Moderasi Beragama

2. Pilihan untuk memiliki cara pandang, sikap dan perilaku di tengah 2, adil dan seimbang, termasuk seimbang antara pengamalan agama sendiri dan penghormatan kepada praktik beragama yang berbeda keyakinan.



Moderasi beragama dalam berbagai bidang:

- * Moderasi dalam berkeyakinan

- * Terbukanya pintu rukhsan (keringanan)

* Rutin menjalankan ajaran agama walaupun sedikit

* Moderat dalam perilaku

* Moderat dalam membelanjakan harta

eksklusivisme (hambatan) → inklusivisme (solusi),

* Fanatik dihilangkan!!

* intoleran

* rasisme

Indikator Moderat

□ Acknowledge : menghormati kehadiran agama lain di negara kita

□ Celebrate : menikmati keberagaman yang disumbangkan setiap agama

□ Value : Mengjunjung tinggi nilai-nilai luhur universal agama

□ Learn : belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu

□ Respect : Mengapresiasi kontribusi setiap kelompok agama

□ Tolerate : memberikan hak yang sama kepada agama lain

Penguatan Karakter Religius

Pemateri: Prof. Dr. Ainul Gani, M.Ag.

Di era ini banyak terjadi penyimpangan dikalangan generasi muda.

Berdasarkan data dari berbagai sumber mengartikan bahwa

remaja masa ini banyak terlibat tawuran, narkoba, kekerasan, free

seks, dan kenakalan lain. Oleh karena itu penting adanya pendidikan

spiritual untuk menguatkan karakter remaja sekarang ini, sebagai

pegangan hidup. Pendidikan spiritual menjadi nutrisi utama untuk

menghadapi globalisasi yang terjadi, selain itu, kita harus

memperstapkan bekal untuk kehidupan.

Membangun Karakter Bangsa

Pemateri: Dr. Sairul Basri, SA-G, S.H., M.Pd

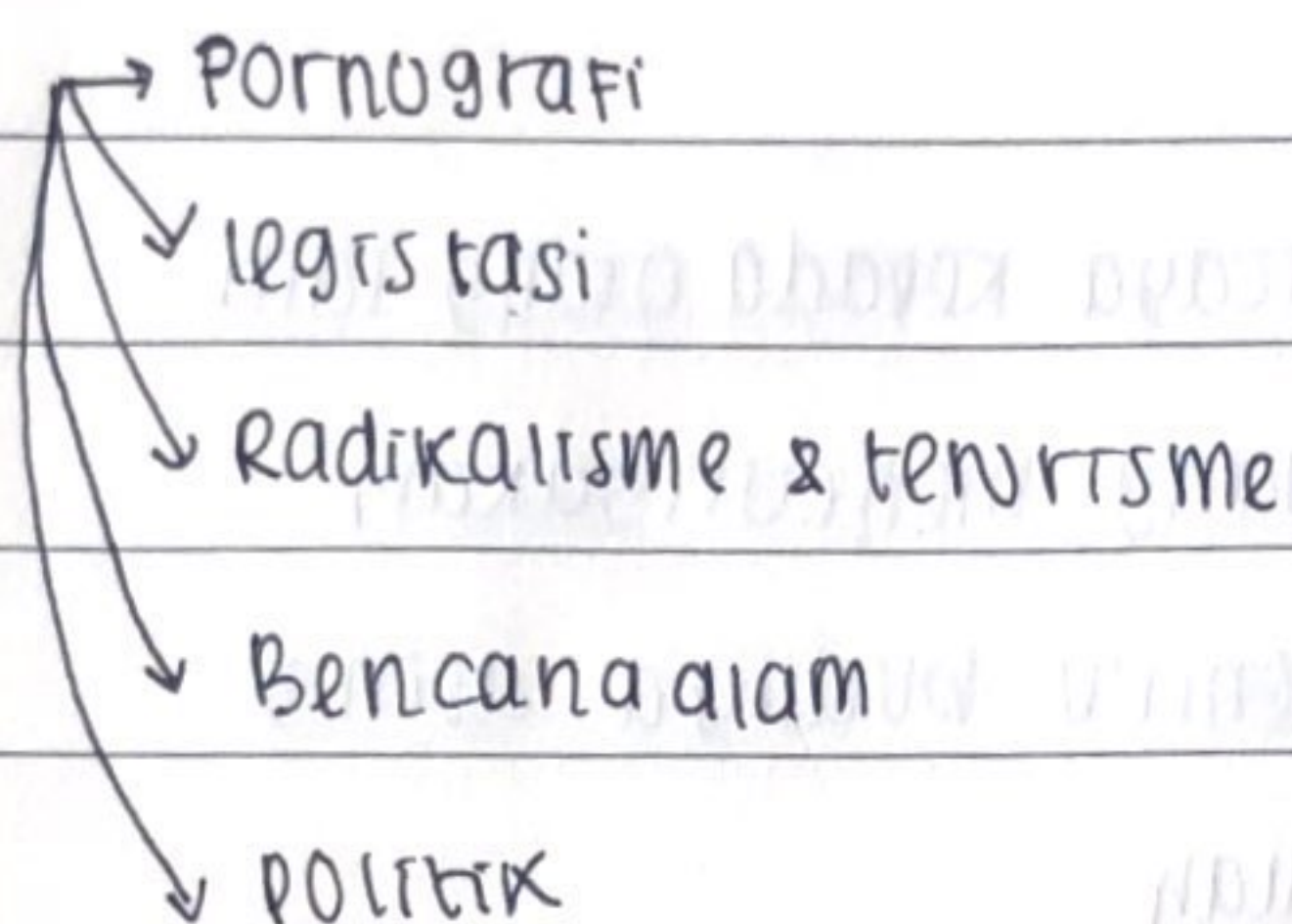
Negarawan

2. Seseorang yang ahli menjalankan pemerintahan atau negara yang mampu membawa negara yang beribawa yang tuat menyusun arah negara kedepan untuk kemajuan bangsa

Tujuan:

segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan negara dari berbagai ancaman.

Ancaman negara



Sikap kebangsaan diperlukan karena negara layaknya seperti makhluk hidup maka perlu dilindungi dari HTAG. Dilakukan oleh seluruh warga negara. Doktrin nasionalisme yang berpancasila:

- * Rela berkorban untuk bangsa negara
- * Cinta tanah air
- * Sadar berbangsa bernegara
- * Yakin Pancasila sebagai ideologi bangsa.

Pancasila UUD 1945 $\Rightarrow$ NKRI

Bineka Tunggalika

Ideologi terancam apabila warga negara

1) Bertindak sendiri tanpa dengan kearifan lokal (karena Pancasila diambil dari kl)

2) Tidak ditransmisikan sejak dini kepada seluruh WNI

3) Pancasila hanya sebagai slogan saja, teori dan tidak menjadi pandangan hidup berbangsa

4) Berpikir dan berupaya untuk mengganti ideologi bangsa

5) Melemahkan kebhinekaan

Kenakalan remaja

- menokok
- minker
- sex bebas
- melawan ortu

Laksanakan: * jangan mudah percaya kepada orang lain

* melaporkan hal yang mencurigakan

* jangan mudah meniru budaya asing

* Dekat kepada Allah

* hormat orang tua / guru

* Berusaha menjadi orang baik